

Pemuda di Tangerang Jadi Korban Perampasan Motor

TANGERANG (IM)- Seorang pemuda bernama Doni Perdiansyah (21), menjadi korban perampasan motor di Jalan Perintis Kemerdekaan, Babakan, Kota Tangerang. Empat pelaku merampas motor korban dengan modus sebagai debt collector.

Kerabat korban, Deri mengatakan, peristiwa itu berawal ketika Doni baru saja pulang usai mengantar kartu perdana ke kosan teman wanitanya di Ciputat. Dengan mengendarai sepeda motor PCXB 3834 CPR, Doni melintas di lokasi kejadian.

Namun, korban tiba-tiba saja diberhentikan oleh empat orang yang mengaku sebagai debt collector dari sebuah leasing ternama. "Tiga orang itu badannya besar-besar, yang satu agak kecil. Mereka mengaku dari salah satu perusahaan leasing ternama," kata Deri, Jumat (20/5).

Menurut Deri, keempat pelaku menunjukkan surat penarikan kendaraan bermotor karena tunggakan cicilan

selama lima bulan.

"Mereka memperlihatkan surat penarikan, karena bukan motornya Doni, dia percaya saja jadi enggak sempat telepon," ujarnya.

Setelah motornya diambil oleh empat orang itu, Doni langsung menghubungi saudara pemilik motor tersebut yakni, Azhar Taufiq. Di sana Doni baru menyadari menjadi korban penipuan dan perampasan motor.

"Pas ditelepon baru tahu kalau motornya sudah lunas. Selain itu, motor tersebut dahulunya kredit leasing, tapi bukan melalui perusahaan yang disebut para pelaku," ungkapnya. Tak terima dengan kejadian ini, korban pun melaporkannya ke Polsek Tangerang.

Kapolsek Tangerang, Kompol Suroto menuturkan, saat ini kasus perampasan motor dengan modus mengaku sebagai debt collector tersebut masih dalam penyelidikan. "Masih kita selidiki," tuturnya singkat. ● pp

UNTUK HINDARI PERILAKU BULLYING

Wali Kota Tangsel Berharap Kesadaran Warga Makin Tinggi

TANGSEL (IM)- Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie berharap kesadaran masyarakat semakin tinggi untuk menghindari segala perilaku yang mengarah ke perundungan atau bullying. Dengan demikian, Benyamin berharap kasus perundungan disertai kekerasan pada anak tidak terulang lagi di wilayahnya.

"Dan ini sangat diperlukan sekali (tindak lanjut). Mudah-mudahan ke depan akan ada kesadaran yang meningkat untuk tidak lagi ada hal yang seperti itu," ujar Benyamin di Balai Kota Tangsel, Jumat (20/5).

Dalam kesempatan yang sama Benyamin juga mengapresiasi kinerja Kepolisian Resor (Polres) Tangsel dalam

menindaklanjuti para pelaku perundungan disertai kekerasan yang videonya viral. "Saya ucapkan terima kasih atas kinerja Polres yang menjawab keresahan masyarakat."

Sebelumnya, Polres Tangerang Selatan mengamankan empat dari delapan pelaku yang diduga melakukan kekerasan terhadap MZA pada Rabu (18/5). Sementara itu, empat pelaku lainnya menyerahkan diri Kamid (19/5).

Mereka kemudian diperiksa dan dipulangkan setelah menjalani pemeriksaan. Sebagai informasi, aksi kekerasan itu sejaga direkam yang kemudian videonya viral di media sosial. Korban dianiaya dan dipukul oleh delapan pelaku. ● pp



ZIARAH DI MAKAM PAHLAWAN

Gubernur Jawa Timur Khoffifah Indar Parawansa (ketiga kiri) didampingi Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi (ketiga kanan) menabur bunga saat berziarah di Makam Pahlawan Nasional Dr. Soetomo di Surabaya, Jawa Timur, Jumat (20/5). Kegiatan tersebut dalam rangka memperingati Hari Kebangkitan Nasional.

Pengusaha di Kota Tangerang Diajak Genjot Ekonomi Lewat Bantuan Modal

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah meminta para pengusaha untuk berkolaborasi dengan pemerintah mendukung kebangkitan ekonomi nasional. "Kondisi pandemi yang semakin melandai, harus bisa kita maksimalkan bersama. Agar perekonomian bisa kembali bangkit, khususnya di Kota Tangerang, kata Arief.

TANGERANG (IM)- Para pengusaha di Kota Tangerang diajak untuk menggenjot pertumbuhan ekonomi setelah dilanda pandemi Covid-19.

Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah meminta para pengusaha untuk berkolaborasi dengan pemerintah mendukung kebangkitan

ekonomi nasional.

Menurutnya, pandemi Covid-19 memberikan dampak di berbagai aspek khususnya sektor ekonomi.

"Kondisi pandemi yang semakin melandai, harus bisa kita maksimalkan bersama. Agar perekonomian bisa kembali bangkit, khususnya di Kota Tangerang," ujarnya dalam acara bersama Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) di Stadion Benteng Reborn, Kota Tangerang, Jumat (20/5).

Arief mengatakan, salah satu upaya kebangkitan ekonomi yang dilakukan Pemkot Tangerang adalah melalui program Tangerang Berwirausaha.

Melalui program tersebut Pemkot, memberikan bantuan permodalan dengan bunga rendah bagi keluarga pekerja atau buruh di industri yang merupakan warga Kota Tangerang.

Keluarga dari pekerja juga bisa sukses dan berkesempatan untuk memperbaiki kualitas ekonomi. Nanti proses administrasi dan sosialisasi akan dibantu oleh Disnaker," jelas Arief.

Melalui upaya ini, akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi di Kota Tangerang, serta sebagai upaya menjaga kondusifitas iklim investasi yang ada di kota seribu industri sejuta jasa.

"Kota Tangerang harus tetap menjadi kota sebagai tujuan investasi, karena memiliki berbagai keunggulan dan potensi dari segala sisi," tuturnya.

Ketua Apindo Kota Tangerang, Ismail mengungkapkan, pihaknya menyambut baik sinergi yang dilakukan oleh Pemkot Tangerang untuk mendukung terwujudnya kota seribu industri sejuta jasa, serta peningkatan kualitas ekonomi dari para pekerja.

"Kami mendukung programnya dan segera akan disosialisasikan, karena memberikan manfaat bagi pelaku industri dan juga para pekerjanya," pungkasnya. ● pp

Pemkab Tangerang Tetap Wajibkan Warga Pakai Masker

TANGERANG (IM)- Pemerintah Kabupaten Tangerang menunggu instruksi tertulis terkait aturan pelonggaran lepas masker di ruang terbuka yang diputuskan oleh Pemerintah Pusat. Sembari menunggu instruksi tersebut, warga masih diwajibkan mengenakan masker.

"Kita sekarang masih menunggu instruksi secara tertulis terkait peraturan atau pelonggaran masker dari Kemendagri (Kementerian Dalam Negeri) dan Kementerian Kesehatan RI," ujar Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Tangerang, Moch Maesyaly Rasyid dalam keterangannya, dikutip Jumat (20/5).

Maesyaly menyebutkan, hingga saat ini Pemkab Tangerang masih menerapkan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level dua. Dalam pemberlakuannya, warga tetap diwajibkan menjalankan protokol kesehatan (prokes), termasuk penggunaan masker.

"Kabupaten Tangerang Masih dalam kondisi PPKM level 2. Tentunya kami masih melaksanakan penerapan protokol kesehatan selama beraktivitas," tuturnya.

Maesyaly memastikan pihaknya akan segera menindaklanjuti untuk mengimplementasikan instruksi dari Pemerintah Pusat jika kebijakan soal lepas masker resmi dikeluarkan. "Kalau kami sudah

menerima aturan pemerintah pusat secara resmi, tentu kami akan segera menyesuaikan," kata dia.

Maesyaly menambahkan, terkait penggunaan masker di lingkungan perkantoran Kabupaten Tangerang, dia menyebut tetap diwajibkan menggunakan masker, terlebih pada saat di dalam ruangan. "Kalau di kantor, kita tetap wajib pakai masker, kan yang diizinkan itu hanya di luar ruangan saja dan itu juga dengan kondisi tidak berkerumun," kata dia.

Berdasarkan data dari Satuan Tugas (Satgas) Penanganan dan Penanggulangan Covid-19 Kabupaten Tangerang, hingga tanggal 19 Mei 2022 angka kasus aktif terpapar Covid-19 berjumlah 53 orang, dengan pertumbuhan per harinya sebanyak tiga sampai empat kasus. Untuk perawatan, saat ini terdapat ada dua kasus yang dirawat di Hotel Yasmin dan enam kasus lagi di rumah sakit.

Jumlah kasus tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, yakni April 2022 mencapai ratusan kasus. "Sebelumnya kita ada 300 kasus, tapi saat ini Alhamdulillah turun jauh, jadi 53 kasus. Kita juga masih terus pantau perkembangan kasus pasca-mudik Lebaran ini. Kita harap tidak ada lonjakan," ungkap Juru Bicara Satgas Covid-19 Kabupaten Tangerang, Hendra Tarmizi. ● pp

Sapi Terjangkit PMK Harus Dipisahkan dengan Sapi Sehat

TANGSEL (IM)- Wali Kota Tangerang Selatan (Tangsel) Benyamin Davnie meminta agar sapi yang terjangkit penyakit kuku dan mulut (PMK) di Tangsel dipisahkan kandangnya dengan sapi lainnya. Meskipun kedua ekor sapi yang terpapar itu diklaim sudah sembuh, Benyamin menyarankan lokalisasi dilakukan sebagai upaya langkah pencegahan penyebaran.

"Kemarin dikunjungi sama Menteri Pertanian. Alhamdulillah awalnya ada empat ekor yang gejala klinisnya PMK, tapi sekarang sudah sembuh lagi," ujar Benyamin di Balai Kota Tangsel, Jumat (20/5). "Dan sekarang saya minta itu di lokalisir, dipisahkan antara sapi yang (pernah) sakit dan lainnya," lanjut dia.

Benyamin menuturkan, setelah Pemkot Tangsel mendapatkan laporan ada hewan ternak ter-

jangkit PMK di wilayahnya, Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan (DKP3) Kota Tangsel langsung berkoordinasi dengan Dinas Pertanian Provinsi Banten dan Menteri Pertanian.

Kemudian semua pihak terkait berpartisipasi dalam memberikan bantuan berupa obat-obatan dan sejumlah keperluan untuk menunjang kesembuhan sapi tersebut. "Tapi sekarang sudah sembuh, sudah dilakukan disinfektan," pungkash Benyamin.

Sebelumnya diberitakan, ditemukan dua kasus penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan ternak yang ada di Tangerang Selatan (Tangsel). Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo mengatakan, kasus itu ditemukan pada Rabu (11/5) di salah satu peternakan yang berlokasi di Pondok Cabe Ilir, Pamulang, pada dua hewan ternak jenis sapi. ● pp

Petani Singkong Keluhkan Kelangkaan Pupuk Bersubsidi

LAMPUNG TENGAH (IM)- Petani singkong di Kabupaten Lampung Tengah, Lampung mengeluhkan kelangkaan pupuk bersubsidi dan mahalnya harga pupuk non-subsidi. Padahal, kebutuhan pupuk terus meningkat bagi para petani seiring musim tanam.

Keluhan tentang kelangkaan pupuk bersubsidi dan mahalnya harga pupuk non-subsidi diungkapkan para petani singkong di desa Reno Basuki, Kecamatan Bumi Nabung, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung, Jumat (20/5).

Menurut para petani singkong di desa tersebut, kelangkaan pupuk bersubsidi jenis urea dan pohnska sudah menjadi permasalahan para petani dari tahun ke tahun.

Meskipun pupuk bersubsidi tersedia melalui Gabungan kelompok tani (Gapoktan) namun stoknya terbatas dan tidak mencukupi kebutuhan para petani.

Selain itu, untuk mendapatkan pupuk subsidi, saat ini terlalu banyak persyaratan seperti harus pakai kartu khusus dari pemerintah atau Gapoktan.

Untuk mengatasi kelangkaan pupuk subsidi, para petani singkong di Desa Reno Basuki terpaksa membeli pupuk non-subsidi dengan harga yang cukup mahal.

Irawan (30), salah seorang petani singkong di Desa Reno

Basuki mengatakan, dengan menggunakan pupuk non-subsidi, biaya sarana prasarana produksi yang dikeluarkan para petani bertambah sehingga keuntungan para petani berkurang disaat panen singkong.

Menurut Irawan, untuk saat harga pupuk subsidi jenis pohnska Rp 140.000 per sak (50 kg) dan harga pupuk urea Rp 130.000 per sak.

Sedangkan untuk harga pupuk non-subsidi yakni Rp 160.000 per sak untuk pupuk jenis pohnska dan Rp 150.000 per sak untuk pupuk jenis urea.

Irawan menjelaskan, meskipun pupuk subsidi tersedia di Gapoktan, namun, pupuk subsidi yang di peroleh dari Gapoktan hanya dua sak yakni 100 kilogram, jumlah tersebut tidak mencukupi kebutuhan para petani, untuk satu hektar kebun singkong petani membutuhkan 400 Kilogram pupuk.

"Di pasaran semua jenis pupuk non-subsidi mengalami kenaikan harga, ditambah jenis pupuk pohnska langka di pasaran, dan harga obat-obat pertanian melambung tinggi," kata Irawan.

Sementara itu, Kepala Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Lampung, Kusnardi menyatakan, pupuk bersubsidi bukanlah langka tetapi jumlahnya terbatas.

"Terbatasnya pupuk ber-

subsidi untuk para petani disebabkan alokasi dari pemerintah pusat juga terbatas," kata Kusnardi.

Namun, kata Kusnardi, jika dibandingkan dengan provinsi lainnya, Lampung termasuk provinsi yang mendapat alokasi pupuk bersubsidi terbanyak di Sumatera. "Untuk kuota pupuk bersubsidi, Lampung ada di urutan kelima terbanyak di tingkat nasional," tegasnya.

Kusnardi menjelaskan, berdasarkan Permentan Nomor 41 Tahun 2021 pasal 3 ayat 1 dan 2, pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani yang melakukan usaha tani subsektor tanaman pangan, perkebunan, hortikultura dan atau peternakan dengan lahan paling luas dua hektar setiap musim tanam. Petani yang dimaksud pada ayat satu harus terdaftar dalam sistem Rencana Definatif Kebutuhan Kelompok (e-RDKK).

"Jika petani tidak terdaftar dalam e-RDKK maka petani tidak bisa mendapatkan alokasi pupuk bersubsidi dari pemerintah," kata Kusnardi.

Terkait mahalnya harga pupuk non-subsidi, menurut Kusnardi hal tersebut merupakan mekanisme pasar, konflik Ukraina juga berdampak pada harga pupuk non-subsidi. "Konflik Rusia-Ukraina juga berdampak pada harga pupuk," kata Kusnardi. ● pra



PERSIAPAN GPDRR DI BALI

Pekerja beraktivitas di area Bali Nusa Dua Convention Center yang akan digunakan untuk pelaksanaan Global Platform for Disaster Risk Reduction (GPDRR) di Badung, Bali, Jumat (20/5). Berbagai persiapan terus dilakukan menjelang pelaksanaan forum internasional yang diselenggarakan untuk meninjau kemajuan, berbagi pengetahuan dan mendiskusikan perkembangan dalam penanggulangan risiko bencana di Bali itu pada 23-28 Mei mendatang.

Realisasi Investasi Telah Lampaui Target

LEBAK (IM)- Realisasi investasi di Kabupaten Lebak pada triwulan I tahun 2022 telah mencapai Rp1.229 triliun. Capaian tersebut telah melampaui target investasi yang ditetapkan pemerintah daerah pada 2022, yakni Rp1.225 Triliun.

"Alhamdulillah capaian dan realisasi investasi ini berasal PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) dan PMA (Penanaman Modal Asing) yang telah dilaporkan. Mulai dari realisasi investasi, jumlah proyek, dan serapan tenaga kerja," kata Kepala Dinas Penanaman Modal (DPM) Lebak, Yosep M. Holis.

Dijelaskannya, realisasi triwulan pertama berasal dari industri karet dan plastik Rp15,3 miliar, transportasi gudang dan telekomunikasi Rp15,4 miliar, perumahan kawasan industri dan perkantoran Rp165 miliar, konstruksi Rp496,9 miliar, dan industri mineral non logam Rp582,5 miliar. "Ya, meski di tengah pandemi Covid-19, dengan ikhtiar dan kerja keras sehingga realisasi investasi triwulan I mengalami peningkatan," ungkapnya.

Menurutnya, Pemkab Lebak terus mendorong dan memfasilitasi perusahaan yang belum menyampaikan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara online. "Seegera melaporkan realisasi investasinya agar memacu pergerakan ekonomi dan realisasi investasi yang

berkualitas di Lebak," harap Yosep.

Dia menambahkan, para pemilik modal banyak yang tertarik untuk berinvestasi di daerah yang dipimpin Bupati Iri Octavia Jayabaya. Karena perizinan yang mudah dan tidak berbelit. Bahkan, suasana kondusif juga mendukung untuk mereka menanamkan modalnya.

"Ya, mungkin banyak yang merealisasikan investasinya. Pada prinsipnya Pemkab Lebak membuka kran seluas-luasnya kepada siapapun yang ingin berinvestasi di Lebak dengan segala kemudahannya. Tapi, mereka tetap harus mematuhi aturan yang telah ada," tegasnya.

Sementara itu, Wakil Ketua DPRD Lebak, Ucuy Mashuri Sajim mengapresiasi capaian realisasi target investasi yang sudah terlampaui. "Saya apresiasi dengan pencapaian target investasi. Apalagi ini belum setengah tahun berjalan," kata politisi Partai Demokrat ini.

Dia mengatakan, seiring dengan capaian tersebut, Pemkab Lebak harus tetap memperhatikan aspek lingkungan dan masyarakat dari setiap kegiatan usaha yang dijalankan. "Tentunya, aspek ekonomi masyarakat, aspek lingkungan wajib diperhatikan. Karena bagaimanapun kepentingan masyarakat luas harus diutamakan," harapnya. ● pra



PERSIAPAN PASAR RAKYAT UMKM

Pekerja mendirikan wahana permainan saat persiapan Pasar Rakyat UMKM Soloraya di Alun-alun utara Keraton Kasunan Surakarta Hadiningrat Solo, Jawa Tengah, Jumat (20/5). Acara yang akan berlangsung selama sebulan tersebut digelar sebagai upaya pemulihan ekonomi pelaku UMKM dan pengusaha wahana hiburan pasca pandemi COVID-19.